

**FENOMENA PENGGUNAAN HIJAB SYAR'I DI KALANGAN
MAHASISWA PPKN FIS UNP**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewanegaraan
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata (S1)*



**Oleh
Intan Selvia Rahayu
NIM/TM : 14052075 /2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

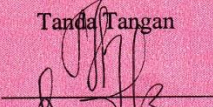
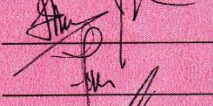
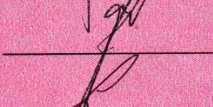
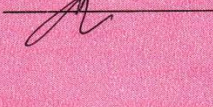
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin Tanggal 30 Juli 2018 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Fenomena Penggunaan Hijab Syar'i Di kalangan Mahasiswa PPKn FIS UNP

Nama : Intan Selvia Rahayu
TM / Nim : 2014 / 14052075
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Juli 2018

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A		
Sekretaris	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M. Si		
Anggota	: Dr. Fatmariza, M.Hum		
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd		
Anggota	: Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D		

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Fenomena Penggunaan Hijab Syar'i Di Kalangan Mahasiswa
PPKn FIS UNP
Nama : Intan Selvia Rahayu
TM/ NIM : 2014/ 14052075
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

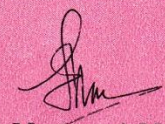
Padang, 30 Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A
NIP. 19610701 198703 2 006

Pembimbing II


Dr. Maria Montessori, M.Ed., M. Si
NIP. 19600202 198403 2 001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Fenomena penggunaan Hijab Syar’i Di Kalangan Mahasiswa PPKn FIS UNP” adalah asli karya saya sendiri;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



INTAN SELVIA RAHAYU
NIM 14052075/2014

ABSTRAK

Intan Selvia Rahayu, 2014/14052075 : “Fenomena Penggunaan Hijab Syar’i Di Kalangan Mahasiswa PPKn FIS UNP”

Tujuan penelitian ini untuk Mendiskripsikan fenomena penggunaan jilbab syar’i dikalangan Mahasiswi PPKn FIS UNP dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mendorong mahasiswi PPKn FIS UNP memakai jilbab syar’i . Jilbab syar’i merupakan jilbab yang besar , menjulurkan kedada atau menutupi tumbuh wanita kecuali muka dan telapak tangan dan jilbab syar’i.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang mengambil lokasi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang merupakan salah Fakultas yang mahasiswanya banyak memakai jilbab syar’i. Penetapan informan dilakukan dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahap-tahap mereduksi data , menyajikan data dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PPKn semakin banyak yang menggunakan hijab syar’i sebagai pakaian sehari-hari baik kekampus atau kegiatan lainnya. Munculnya tren mode jilbab tersebut telah merubah cara berfikir, persepsi dan pemaknaan atas hakikat jilbab yang sebenarnya. Mahasiswa beranggapan bahwa meskipun berjilbab tetapi mereka tetap dapat tampil modern dan modis tanpa mempertimbangkan apakah yang ia kenakan telah sesuai dengan syariat Islam atau sesuai dengan konsep diri mereka atau tidak. Munculnya tren mode jilbab tersebut telah merubah cara berfikir, persepsi dan pemaknaan atas hakikat jilbab yang sebenarnya. Dalam Al-Quran, hijab yang syar’i ditunjukkan dengan indikator hijab yang menutup dada, tidak menampilkan lekuk tubuh, dan tidak transparan, maraknya tren hijab yang semakin variatif yang menciptakan model hijab yang jauh dari ketentuan syar’i (contohnya bentuk hijab turban yang tidak menutup dada), menimbulkan komentar neg atif di lingkungan sosial. Berbagai alasan dikemukakan mengapa mereka menggunakan hijab syar’i. Adapun faktor-faktor pendorong mahasiswa menggunakan hijabsyar’i adalah dorongan keluarga lingkungan sosial seperti teman dan aktif dalam kegiatan organisasi keagamaan.

Kata Kunci : *Hijab Syar’i, Fenomena, Mahasiswa PPKn.*

KATA PENGANTAR



“Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“FENOMENA PENGGUNAAN HIJAB SYAR’I DI KALANGAN MAHASISWA PPKN FIS UNP”** guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd., MA selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
2. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, Bapak Dr.Junaidi Indrawadi, M. Pd, Ibu Susi Fitria Dewi , S. Sos., M.Si., Ph. D selaku Tim penguji yang telah memberikan saran dan kritikan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd., MA sebagai pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.

5. Ketua dan sekretaris jurusan PPKn FIS UNP yang telah memberikan bantuan dorongan, petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Dekan FIS UNP yang memberikan izin penelitian dan kemudahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu staff pengajar karyawan-karyawati FIS UNP yang telah membantu dalam urusan perkuliahan dan pengurusan surat penelitian.
8. Mahasiswa PPKn telah memberikan izin penelitian dan kemudahan kepada penulis .
9. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda Suardiman dan Ibunda Darnis S,Pd , adik Tiara Setia Ningsih yang selalu senantiasa memberikan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan study dan telah mencurahkan kasih sayang, dorongan moril dan materi.
10. Kepada sahabat Musral Lingga, Marissa Dwi Putri, Wella Ayu Ningsih, Uci Wulandari, Yelsi Anggraini, Fitri Rahmi Perdana, Puji Lestari, Tasya Cindy Arafat P, Yosi Febriani, Ezi Putri Suci, Kurnia Haryanto, Ahmad, dan Rahmat Sandri R.
11. Keluarga Besar Civic Education 2014 yang telah memberikan dukungan, kritikan, dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Selain itu, penulis juga mengucapkan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya jika penulis telah banyak melakukan kesalahan dan kekhilafan, baik dalam bentuk ucapan maupun tingkah laku, semenjak penulis menginjakkan kaki pertama kali di Universitas Negeri Padang hingga selesainya studi penulis. Semua itu adalah murni dari penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari kesalahan dan kekhilafan. Adapun mengenai kebaikan-kebaikan penulis, itu semata-mata datangnya dari Allah SWT, karena segala kesempurnaan hanyalah milik-Nya.

Akhirnya, penulis berharap bahwa apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Semoga kesemuanya ini dapat bernilai ibadah di sisinya, Amin!

Sekian dan terimakasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 30 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pemtasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	12
1. Pengertian Perilaku Sosial	12
2. Teori Perilaku Terencana	15
3. Fashion	17
4. Jilbab	21
5. Penelitian yang relevan	29
B. Kerangka Konseptual	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
F. Teknik Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
2. Sejarah singkat Jurusan ISP/PPKn FIS UNP	41
3. Visi , Misi Jurusan ISP	42
B. Temuan Khusus	44
1. Fenomena Penggunaan Jilbab Syar'i	44
2. Faktor-Faktor Pendorong Penggunaan Jilbab Syar'i	50
C. Pembahasan	61
1. Fenomena Penggunaan Jilbab Syar'i	61
2. Faktor-Faktor Pendorong Penggunaan Jilbab Syar'i	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Mahasiswa Per-Angkatan 2014,2015,2016 dan 2017	7
2. Data Mahasiswa Perempuan	7
3. Data Informan Penelitian	33
4. Data Waktu Pelaksanaan Penelitian	44
5. Jumlah Mahasiswa Yang Menggunakan Hijab Syar'i	61
6. Jumlah biaya mahasiswa dalam membelikan pakain syar'i	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	31
2. Trigulasi Teknik Pengumpulan Data	37
2. Foto Saat Kegiatan Mahasiswa Dikampus UNP	73
3. Foto Saat Kegiatan Mahasiswa Diluar Kampus UNP	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Foto	81
2. Surat Penelitian	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia, sehingga banyak ditemui perempuan muslim Indonesia menggunakan jilbab, sejenis penutup kepala untuk menutupi aurat mereka dan sekaligus sebagai penanda bahwa mereka adalah seorang muslimah. Jilbab adalah pakaian yang wajib hukumnya di kalangan perempuan muslim. Di Indonesia, Jilbab memiliki pengertian sebagai kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala, leher sampai dada.

Perempuan berjilbab memiliki potensi diterima oleh masyarakat dari perkembangan budaya, dan seiring perkembangan waktu penggunaan jilbab berubah menjadi sebuah fashion. Perkembangan ini tidak terlepas dari peran media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti surat kabar, radio, televisi, dan film bioskop. Menurut Hidayat (2011:9) Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audiens yang luas dan heterogen.

Artikel tentang “Pemaknaan Penggunaan Jilbab *Syar’i* di Kalangan Mahasiswa Psikologi” menyatakan bahwa pengguna hijab *syar’i* menganggap bahwa hijab sebagai pelindung dari tatapan laki-laki yang bukan muhrim. Secara tidak langsung juga mengajarkan kepada perempuan muslim lainnya kebaikan dan kegunaan dari menggunakan hijab. Selanjutnya, konsep diri dari penggunaan hijab *syar’i*.

Jilbab *syar’i* juga merupakan fashion dalam kehidupan sehari-hari kata fashion lebih sering diartikan sebagai dandanan atau gaya dan busana, ada juga orang yang mengartikan fashion sebagai pakaian atau memakai pakaian (Barnard, 2011: 13). Fashion juga menjadi simbol

kelas dan status sosial pemakainya, ia juga menjadi representasi sosial budaya yang dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Dalam hal representasi sosial budaya, fashion kadang juga dikaitkan dengan simbol-simbol agama tertentu.

Kini hampir setiap hari dijumpai dengan wanita-wanita berhijab bergaya modern, entah itu di sekolah, kantor, *cafe*, ataupun di swalayan. Konsep hijab yang ditawarkan saat ini memang lebih pada berhijab sesuai syariat Islam namun tetap modis dan mengikuti perkembangan *fashion*. Hadirnya *fashion* hijab ini lebih lanjut mampu menggeser anggapan masyarakat umum selama ini bahwa berhijab itu tidak cantik, kolot dan tidak fleksibel. Mencermati fenomena *fashion* hijab yang kini marak di Indonesia, hijab kini telah dibaurkan dengan konsep *fashion* dan mengikuti perkembangan dunia *fashion*. Terminologi kata *fashion* (mode) lebih mengacu pada ragam cara dan bentuk terbaru pada waktu tertentu. Lebih lanjut ketika telah berbaur dengan *fashion*, maka kebutuhan berhijab tidak lagi sekedar perpaduan dari pakaian longgar dan kerudung. Segala artefak *fashion* seperti aksesoris perhiasan, tas, sepatu, bahkan kesempurnaan make-up harus serasi dengan hijab yang dikenakan.

Kunci keberuntungan". *Fashion* sejatinya menyajikan sebuah (manipulasi) atas tanda. Realitas yang disajikan *fashion* kontemporer tidak merujuk pada sesuatu yang nyata bahkan tidak menggiring kemanapun tetapi hanya menciptakan suatu tanda. *Fashion* juga tidak memiliki nilai moralitas dan cenderung menyebar laksana virus dan kanker, secara pelan dan tidak disadari telah menyebar dan mempengaruhi rasionalitas peminatnya. Penikmat *fashion* pada akhirnya hanya terus hanyut dalam rayuan tanda, kehilangan kehati-hatiannya dalam mengkonsumsi komoditas, dan pada akhirnya yang dikonsumsi masyarakat postmodern adalah tanda itu sendiri, konsumsi itu sendiri. Mereka tidak mendapatkan apapun kecuali kesadaran palsu bahwa

kebutuhan yang sejatinya adalah hasrat mereka akan segera terpuaskan jika mereka bisa mengkonsumsi komoditas (bertanda) tersebut.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Ani Rohmah 2015 dengan judul *Fenomena Jilbab Funky (Sebuah Kajian Terhadap Penggunaan Jilbab Funky Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Unisnu Jepara)* ia menyebutkan bahwa Pada dasarnya jilbab merupakan sebuah kewajiban bagi semua perempuan yang telah mencapai akil baligh. Sebagai perempuan yang salehah, sebaiknya menggunakan jilbab dan memakai busana yang lebih panjang dan lebar, supaya terhindar dari binatang-binatang kecil pengganggu, seperti nyamuk dan lalat yang kadang membawa berbagai macam kuman penyakit. Selain itu, dengan memakai busana panjang dan lebar, gerakan akan menjadi bebas, hati menjadi tenang, tidak khawatir ada organ tubuh yang nampak dari luar.

Seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan salah satunya yaitu perubahan gaya hidup. Perubahan gaya hidup yang terjadi dalam masyarakat nampaknya mempunyai pengaruh besar di kalangan kaum perempuan. Pengaruh tersebut antara lain dapat dilihat dari segi berjilbab di kalangan masyarakat. Perpenampilan cantik, tidak ketinggalan model atau tren masa kini, merupakan gejala sosial yang ditimbulkan oleh pesatnya perkembangan budaya konsumersime. Perkembangan budaya konsumerisme yang semakin pesat ini dimanfaatkan oleh para pedagang dan perancang busana untuk memengaruhi citra kelompok sosial. Berbagai produk ditawarkan oleh perancang busana dan munculnya beragam pusat perbelanjaan, butik-butik muslimah berhasil melayani kebutuhan masyarakat secara umum dan secara khusus kebutuhan konsumen yang berasal dari kalangan remaja dan anak muda. Maraknya model jilbab yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan psikologi anak muda saat ini semakin mendorong perempuan memilih jilbab dalam berbusana

kesehariannya. Apalagi ukuran cantik kini tidak hanya ketika menggunakan pakaian serba mini dan terbuka tetapi dengan jilbab pun bisa tampil cantik dan anggun. (Hatim Badu Pakuna . 2014).

Jilbab bukanlah kerudung yang digantungkan di leher, bukan pula kerudung tipis yang kelihatan rambutnya atau kerudung yang hanya menutup sebagian rambut belakangnya, bukan pula kerudung sebangsa kopyah yang kelihatan lehernya atau kerudung yang hanya menutup ujung kepala bagian atas seperti ibu suster dan wanita Nasrani atau kerudung yang kelihatan dadanya, dan bukan pula selendang kecil yang dikalungkan di pundak kanannya. Dalam penggunaannya pun telah diatur sedemikian rupa dalam kitab suci Al-Qur'an, yang mana dalam mengenakan jilbab tidak boleh transparan, tidak memperlihatkan lekuk tubuh, sederhana dan tidak mencolok.

Namun, pengaruh modernisasi pun tidak dapat ditolak dan mampu mempengaruhi penggunaan jilbab bagi perempuan muslimah, khususnya mempengaruhi cara berpakaian dan penggunaan jilbab bagi wanita muslimah. Jika dulu jilbab hanyalah sebuah kain polos, berwarna gelap dan dinilai tidak dapat mengikuti perkembangan zaman, namun tampil cantik dan modis dengan gaya elegan dan feminim sekarang dapat dinikmati dengan balutan busana muslimah. Apapun bentuk dan model jilbab yang dikreasikan sebagai sebuah estetika, tetap harus berada koridor etika.

Berdasarkan observasi awal penulis yaitu penulis berdiskusi dengan salah seorang menggunakan jilbab syar'i yaitu mahasiswa X ingin berpenampilan sesuai dengan syariat islam, ingin memperbaiki diri menjadi lebih baik. Mahasiswa X merasa setelah memakai jilbab syar'i ia merasa lebih baik dan penampilan semakin lebih baik dari sebelumnya walaupun banyak cibiran dari teman-teman dan lingkungan sekitarnya.

Semakin banyak model dan berkembangnya hijab model membuat perempuan semakin banyak mencoba berbagai model hijab tersebut sesuai dengan keinginannya. Begitu juga dengan mahasiswa PPKn FIS UNP yang memakai jilbab. Seluruh mahasiswa PPKn FIS UNP yang beragama muslim memakai hijab serta mengikuti tren fashion hijab yang berkembang. Model hijab yang dipakai oleh mahasiswa PPKn UNP beragam ada yang menggunakan hijab biasa yang tidak menjulur sampai menutupi dada dan juga kalangan mahasiswa yang memakai jilbab syar'i yang model jilbabnya menjulur ke bawah sampai menutupi dada dan longgar.

Berdasarkan pengalaman yang penulis alami kebanyakan orang menilai yang berhijab syar'i dianggap memiliki aliran yang berbeda dengan yang lain. Hal ini menjadi semakin menarik karena lebih banyak mahasiswa yang lebih menyukai menggunakan jilbab gaul dari pada hijab syar'i karena model yang semakin banyak serta terkesan lebih trendi. Sehingga banyak menimbulkan penilaian-penilaian baik maupun buruk terhadap pengguna hijab syar'i ini. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengetahui makna penggunaan hijab syar'i oleh Mahasiswa.

Di jurusan PPKn FIS UNP ada sebagian mahasiswa yang menggunakan jilbab syar'i namun jumlahnya masih sedikit. Antara mahasiswa yang menggunakan jilbab syari dengan mahasiswa yang menggunakan jilbab biasa ada semacam perbedaan penilaian yang yang berbeda, para mahasiswa yang menggunakan jilbab syar'i dipandang sebagai seseorang yang telah mendapat hidayah, telah mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta dipandang telah mendalami agama Islam.

TABEL 1.**Data Mahasiswa Per-Angkatan 2014 , 2015, 2016 dan 2017**

No	Angkatan	Jumlah		Jumlah
		LK	PR	
1	2014	16	70	86
2	2015	27	90	117
3	2016	28	105	133
4	2017	46	114	160
Jumlah		117	379	496

Sumber: (*Tata Usaha Jurusan ISP Prodi PPKn Tahun 2017*)

Dari tabel diatas bahwa mahasiswa PPKn berjumlah 496 orang dari angkatan 2014 sampai 2017 dengan jumlah perempuannya 379 dan laki-laki 117 orang.

TABEL 2.**Data Mahasiswa Perempuan Per-Angkatan Yang Memakai Hijab Syar'i**

No	Tidak menggunakan hijab syar'i	Menggunakan hijab syar'i	Angkatan
1	69	11	2014
2	79	13	2015
3	93	12	2016
4	110	11	2017
Jumlah	332	47	

Sumber: (Mahasiswa yang tidak menggunakan hijab syar'i dan yang menggunakan jilbab syar'i Tahun 2017)

Dapat dilihat dari tabel diatas sudah mulai ada yang menggunakan jilbab syar'i walaupun jumlaahnya belum sebegitu banyak namun sudah mulai berkembang dengan berbagai faktor yang mendorong mahasiswa menggunakan hijab syar'i.

Beragamnya pemahaman mereka tentang makna hijab syar'i berpengaruh pada penerapan mereka memakai hijab syar'i di sini yang membelatar belakangi mahasiswa PPKn menggunakan hijab syar'i dengan berbagai fenomena yang ia rasakan. Sebagian mereka untuk menutupi sebagian cacat yang ada dibagian tubuhnya dan untuk mendapatkan jodoh karena beranggapan bahwa sebagian besar pemuda yang baik, taat atau pun tidak pada syariat Islam, cenderung mengutamakan wanita berjilbab sebagai pendamping hidup. Sebagian mahasiswa lain menggunakan jilbab agar dianggap perempuan baik karena mengikuti mode, dan paksaan dari pihak tertentu.

Berbagai alasan dalam memakai hijab ini secara logis mempengaruhi pola perilaku dan cara mereka menggunakan busana Muslimah tersebut. Interaksi dan komunikasi di lingkungan kampus antar mahasiswa dengan berbagai latar belakang budaya, adat istiadat, dan sosial berdampak pada perilaku keberagamaan mahasiswa. Salah satu yang tampak dalam hal ini adalah persepsi mahasiswa berjilbab terhadap syari'at Islam, khususnya busana Muslimah. Mereka mulai memahami bahwa jilbab sarana penutup aurat perempuan yang diperintahkan oleh syari'at Islam. Tetapi, mereka juga mempunyai persepsi bahwa Islam itu adalah agama yang luas dan lengkap yang mengatur berbagai aspek kehidupan. Ketentuan menutup aurat bukan satu-satunya yang disyari'atkan oleh Islam.

Dari masalah tersebut penulis ingin meneliti kenapa mahasiswi yang tidak memakai hijab syar'i memiliki pandangan yang berbeda terkait dengan hijab syar'i, untuk itu penulis mencoba melakukan penelitian tentang hijab syar'i tersebut dengan judul ***“Fenomena Penggunaan Hijab Syar'i Di Kalangan Mahasiswa PPKn FIS UNP”***

B. Identifikasi Masalah

1. Masih adanya pemikiran negatif dikalangan mahasiswi tentang pengguna yang menggunakan hijab syar'i.
2. Banyaknya pengguna yang menggunakan hijab syar'i tetapi tidak banyak yang memahami kriteria agama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan luasnya permasalahan yang terkait dengan penelitian ini, serta adanya keterbatasan kemampuan , biaya dan waktu yang tersedia maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu bagaimana Penggunaan hijab syar'i di kalangan mahasiswa PPKn FIS UNP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Fenomena penggunaan hijab syar'i dikalangan Mahasiswa PPKn FIS UNP?
2. Faktor-faktor apa yang mendorong mahasiswa PPKn FIS UNP memakai hijab syar'i ?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan :

1. Mendiskripsikan fenomena penggunaan hijab syar'i dikalangan Mahasiswi PPKn FIS UNP .
2. Mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mendorong mahasiswi PPKn FIS UNP memakai hijab syar'i

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu dibidang PPKn terutama pengembangan nilai-nilai dan moral.
 - b. Hasil Penelitian ini peneliti berfokus pada pengembangan fashion terhadap pengembangan dan pengaruh perilaku manusia.
2. Secara Praktis
- a. Bagi pengambil kebijakan
Supaya kebijakan yang di ambil sesuai dengan agama dan budaya, mengingat Indonesia yang multikultural.
 - b. Bagi peneliti lain
Penelitian ini di harapkan mampu menjadi berbasis bagi peneliti lain yang meneliti hal serupa atau sejenis.
 - c. Bagi Pemerhati masalah fashion muslimah
Supaya pemerhati fashion muslimah mampu mengembangkan gaya sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.